

ABSTRAKSI

Para pengguna laporan keuangan membutuhkan informasi keuangan dari suatu perusahaan untuk menganalisis kondisi dan kinerjanya. Fokus penelitian ini ditujukan untuk menganalisis pengaruh rasio-rasio keuangan terhadap perubahan laba. Rasio keuangan CAR, NIM, LDR, NPL, BOPO dan KAP adalah pengukur kemampuan untuk memprediksi perubahan laba mendatang. Perubahan laba pada perusahaan perbankan merupakan salah satu kinerja perusahaan yang menjadi pusat perhatian para investor. Para investor dalam menilai perusahaan tidak hanya melihat laba yang dihasilkan dalam satu periode melainkan terus memantau perubahan laba dari tahun ke tahun.

Sampel dalam penelitian ini adalah perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bank Indonesia periode 2004-2007 yang berjumlah 81 perusahaan.. Ada enam (6) variabel independen yang dikaji dalam penelitian ini yaitu: *Capital adequacy ratio (CAR)*, *Net Interest Margin (NIM)*, *Loan to Deposit Ratio(LDR)*, *Non Performing Loan(NPL)*, Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) dan *Earning Assets quality (EAQ)*, sedangkan Perubahan Laba sebagai variabel dependen. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah kepustakaan dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan uji asumsi klasik, uji analisis regresi linier berganda, dan uji hipotesis dengan menggunakan alat bantu program SPSS.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara simultan *CAR*, *NIM*, *LDR*, *NPL*, BOPO dan *EAQ* mempunyai pengaruh terhadap perubahan laba sebesar 34.4 % dan sisanya sebesar 65.6% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Sedangkan dari uji secara parsial hanya variabel LDR dan NPL yang berpengaruh signifikan terhadap perubahan laba. LDR menunjukkan pengaruh signifikan positif dan NPL menunjukkan pengaruh signifikan negatif.

Kata kunci: Perubahan Laba, CAR, NIM, LDR, NPL, BOPO, EAQ, Regresi linier berganda.